

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report*



Alfamidi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("THE COMPANY") AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|-------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Rullyanto | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol | : | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Bumi Permata Indah A-1/0, | : | Domicile as stated in ID Card |
| | : | Karang Tengah | : | |
| Nomor Telepon | : | (021) 5543445 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / | : | Position |
| | : | President Director | : | |
| 2. Nama | : | Suantopo Po | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol | : | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Kp. Krendang 9/8, Tambora | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | (021) 5543445 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Independen/ | : | Position |
| | : | Independent Director | : | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 16 Maret 2018/ March 16, 2018



RULLYANTO

Presiden Direktur/President Director

SUANTOPO PO

Direktur Independen/Independent Director

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk t +62 21 554 3445
Jl. MH Thamrin No. 9 Cikokol f +62 21 554 9505
Tangerang 15117
Indonesia

www.alfamidiku.com

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1-2 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas..... | 4 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 5 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan..... | 6-75 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5876/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Midi Utama Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5876/PSS/2018

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Midi Utama Indonesia Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5876/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5876/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5876/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5876/PSS/2018 (continued)


Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Midi Utama Indonesia Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

16 Maret 2018/*March 16, 2018*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas | 229.109 | 2,4,26,30 | 211.041 | Cash |
| Piutang usaha | | 5,26 | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | 4.201 | 2,23 | 1.425 | Related parties |
| Pihak ketiga | 315.813 | | 280.144 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | 26 | | Other receivables |
| Pihak berelasi | - | 2,23 | 7 | Related parties |
| Pihak ketiga | 22.345 | | 27.379 | Third parties |
| Persediaan - neto | 1.130.712 | 2,3,6,18 | 973.331 | Inventories - net |
| Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto | - | 2 | 14.910 | Prepaid value added taxes - net |
| Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka | 240.073 | 2,3,7,23 | 195.678 | Current portion of prepaid rent |
| Aset lancar lainnya | 28.587 | | 16.252 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | 1.970.840 | | 1.720.167 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - neto | 45.604 | 2,3,11 | 34.902 | Deferred tax assets - net |
| Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar | 1.064.096 | 2,3,7,23 2,3,8,19, | 996.461 | Prepaid rent - net of current portion |
| Aset tetap - neto | 1.625.214 | 20,21,22,23 | 1.428.451 | Fixed assets - net |
| Uang muka pembelian aset tetap | 59.200 | | 24.272 | Advance for purchase of fixed asset |
| Beban ditangguhkan - neto | 78.398 | 2,3 | 49.444 | Deferred charges - net |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 28.324 | 2,11 | - | Estimated claim for tax refund |
| Aset tidak lancar lainnya | 6.439 | 2,23,26 | 7.586 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 2.907.275 | | 2.541.116 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | 4.878.115 | 28 | 4.261.283 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 725.000 | 9,26,27 | 580.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | 10,26,27 | | Trade payables |
| Pihak berelasi | 19.986 | 2,23 | 9.324 | Related parties |
| Pihak ketiga | 1.086.078 | | 940.651 | Third parties |
| Utang lain-lain | | 26,27 | | Other payables |
| Pihak berelasi | 16 | 2,23 | 659 | Related parties |
| Pihak ketiga | 99.873 | | 81.906 | Third parties |
| Utang pajak | 12.912 | 3,11 | 12.938 | Taxes payables |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 27.000 | 26,27 | 24.000 | Short-term employee benefits liability |
| Beban akrual | 46.542 | 2,23,26,27 | 47.310 | Accrued expenses |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | 26,27 | | Current portion of long-term liabilities: |
| Utang bank jangka panjang | 688.166 | 12 | 524.772 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 945 | 13 | 978 | Consumer financing payables |
| Penghasilan ditangguhkan | 25.697 | 2,25 | 22.581 | Unearned revenues |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 2.732.215 | | 2.245.119 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | 26,27 | | Long-term liabilities - net of current portion: |
| Utang bank jangka panjang | 1.078.314 | 12 | 1.022.729 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 923 | 13 | 655 | Consumer financing payables |
| Penghasilan ditangguhkan | 6.531 | 2,25 | 7.390 | Unearned revenues |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 137.262 | 2,3,14 | 90.285 | Long-term employee benefits liability |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 1.223.030 | | 1.121.059 | Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 3.955.245 | 28 | 3.366.178 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham | | | | Share capital - Rp100 (full amount) par value per share |
| Modal dasar - 9.000.000.000 saham | | | | Authorized - 9,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham | 288.235 | 1,15 | 288.235 | Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 73.881 | 1,2 | 73.881 | Additional paid-in capital - net |
| Penghasilan komprehensif lain | 138 | | 16.097 | Other comprehensive income |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 4.500 | 16 | 3.500 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 556.116 | | 513.392 | Unappropriated |
| TOTAL EKUITAS | 922.870 | 27 | 895.105 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 4.878.115 | | 4.261.283 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2017 | Catatan/ Notes | 2016 | |
| PENDAPATAN NETO | 9.767.592 | 2,17, 23,25,28 | 8.493.119 | NET REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (7.346.291) | 2,6, 18,23,28 | (6.316.597) | COST OF REVENUE |
| LABA BRUTO | 2.421.301 | | 2.176.522 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan distribusi | (2.000.902) | 2,7,8 14,19,23 | (1.659.469) | Selling and distribution expenses |
| Beban umum dan administrasi | (174.382) | 2,7,8, 14,20,23 | (163.212) | General and administrative expenses |
| Pendapatan lainnya | 91.186 | 2,8,21,23 | 72.037 | Other income |
| Beban lainnya | (4.037) | 2,8,22 | (3.968) | Other expenses |
| LABA USAHA | 333.166 | | 421.910 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | 971 | 2 | 1.305 | Finance income |
| Biaya keuangan | (204.902) | 2,9,12 | (168.839) | Finance costs |
| LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN | 129.235 | 28 | 254.376 | INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX |
| Beban pajak final | (5.986) | | (5.879) | Final tax expense |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | 123.249 | | 248.497 | INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| Beban pajak penghasilan - neto | (20.437) | 2,11 | (52.454) | Income tax expense - net |
| LABA TAHUN BERJALAN | 102.812 | 28 | 196.043 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja | (21.279) | 2,14 | 8.523 | Remeasurement of gain (loss) on liability for employee benefits |
| Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja | 5.320 | 2,11 | (2.131) | Income tax relating to remeasurement of gain (loss) on liability for employee benefits |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | (15.959) | | 6.392 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 86.853 | 28 | 202.435 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba per Saham (Rupiah penuh) | 35,67 | 2,24 | 68,01 | Earnings per Share (Full amount) |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal Saham/ Share Capital | Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net | Penghasilan Komprehensif Lain-Neto/Other Comprehensive Income-Net | Saldo Laba/ Retained Earnings | | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|-------------------------------------------|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------|
| | | | | | Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo, 31 Desember 2015 | | 288.235 | 73.681 | 9.705 | 3.000 | 361.084 | 735.705 | Balance, December 31, 2015 |
| Pembentukan cadangan umum | 16 | - | - | - | 500 | (500) | - | Appropriation of general reserve |
| Dividen tunai | 16 | - | - | - | - | (43.235) | (43.235) | Cash dividend |
| Tambahan modal disetor lainnya | | - | 200 | - | - | - | 200 | Other additional paid-in capital |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | - | - | 6.392 | - | 196.043 | 202.435 | Total comprehensive income for the year |
| Saldo, 31 Desember 2016 | | 288.235 | 73.881 | 16.097 | 3.500 | 513.392 | 895.105 | Balance, December 31, 2016 |
| Pembentukan cadangan umum | 16 | - | - | - | 1.000 | (1.000) | - | Appropriation of general reserve |
| Dividen tunai | 16 | - | - | - | - | (59.088) | (59.088) | Cash dividend |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | - | - | (15.959) | - | 102.812 | 86.853 | Total comprehensive income for the year |
| Saldo, 31 Desember 2017 | | 288.235 | 73.881 | 138 | 4.500 | 556.116 | 922.870 | Balance, December 31, 2017 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | | |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|----------------------------------------------------|
| 2017 | Catatan/ Notes | 2016 | |
| ARUS KAS DARI | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 9.725.419 | 8.424.561 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (7.332.672) | (6.391.751) | Cash payments to suppliers |
| Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha | (1.628.463) | (1.352.508) | Cash payments to employees and operating expenses |
| Kas dihasilkan dari operasi | 764.284 | 680.302 | Cash generated from operations |
| Pembayaran pajak penghasilan | (60.176) | (55.833) | Payments for income taxes |
| Penerimaan kas lainnya | 88.631 | 72.037 | Cash receipts from other activities |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 792.739 | 696.506 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Aset tetap: | | | Fixed assets: |
| Penerimaan dari hasil penjualan Perolehan | 3.712 | 1.660 | Proceeds from sale |
| Penambahan uang muka pembelian aset tetap | (434.113) | (569.984) | Acquisitions |
| Penerimaan bunga | (35.262) | (9.679) | Additions to advance for purchases of fixed assets |
| Penambahan sewa jangka panjang | 971 | 1.305 | Interest received |
| Penambahan beban ditangguhkan | (363.940) | (446.531) | Additional of long-term rent |
| | (46.431) | (34.763) | Additional of deferred charges |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (875.063) | (1.057.992) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang bank jangka pendek - neto | 145.000 | 287.000 | Proceeds from short-term bank loans - net |
| Utang bank jangka panjang | | | Long-term bank loans |
| Penerimaan | 750.000 | 800.000 | Proceeds |
| Pembayaran | (530.556) | (426.389) | Payments |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | (1.239) | (2.057) | Payment of consumer financing payables |
| Pembayaran bunga | (203.725) | (170.726) | Interest paid |
| Pembayaran dividen tunai | (59.088) | (43.235) | Payment of cash dividend |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 100.392 | 444.593 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN NETO KAS | 18.068 | 83.107 | NET INCREASE IN CASH |
| KAS AWAL TAHUN | 211.041 | 127.934 | CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS AKHIR TAHUN | 229.109 | 211.041 | CASH AT THE END OF THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 59 tanggal 22 Juni 2015 antara lain sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950536 tanggal 10 Juli 2015 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0950537 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi", jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson" (Catatan 25c) dan jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado dan Palu.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 59 dated June 22, 2015 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., among others, regarding the change of the Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK"). The amendment to the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0950536 dated July 10, 2015 and Letter No. AHU-AH.01.03-0950537 dated July 10, 2015, respectively.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company is domiciled at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi", convenience store network known as "Lawson" (Note 25c) and supermarket network known as "Alfamidi super". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado and Palu.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 25b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| <i>Minimarket</i> | | |
| Milik sendiri | 1.370 | 1.202 |
| Kerjasama waralaba | 26 | 20 |
| <i>Convenience store</i> - milik sendiri | 37 | 35 |
| <i>Supermarket</i> - milik sendiri | 11 | 8 |
| Total | 1.444 | 1.265 |

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 25b). *Convenience store* and *supermarket* networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|---------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| <i>Minimarkets</i> | | |
| Direct ownership | 1.370 | 1.202 |
| Franchise agreement | 26 | 20 |
| <i>Convenience store</i> - direct ownership | 37 | 35 |
| <i>Supermarket</i> - direct ownership | 11 | 8 |
| Total | 1.444 | 1.265 |

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Mei 2017 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 18 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Budyanto Djoko Susanto
Hendra Djaya
Fernia Rosalie Kristanto

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Harryanto Susanto
Solihin
Suantopo Po

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 27 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Budyanto Djoko Susanto
Hendra Djaya
Tetsu Yamada^(*)
Fernia Rosalie Kristanto
Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA
Takeshi Arakawa

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Harryanto Susanto
Katsuhiko Aihara
Suantopo Po

^(*) Berdasarkan surat Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016, tertanggal 9 November 2016, diinformasikan bahwa Tetsu Yamada telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2017, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 19 dated May 18, 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

As of December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2016, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 31 dated May 27, 2016 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

^(*) Based on the Company's letter to the Financial Services Authority ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016, dated November 9, 2016, it has been informed that Tetsu Yamada has resigned as Commissioner of the Company.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

| | |
|---------|--------------------------|
| Ketua | Fernia Rosalie Kristanto |
| Anggota | Dr. Timotius, Ak |
| Anggota | Indahwati Djohan |

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki masing-masing 8.246 dan 7.319 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 16 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Audit Committee

| | |
|--|----------|
| | Chairman |
| | Member |
| | Member |

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has a total of 8,246 and 7,319 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Board of Directors on March 16, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas terdiri dari kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with Statement Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement" and Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".

The financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The statement of cash flows present receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

b. Cash

Cash represent cash on hand and cash in bank, neither used as collateral nor restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash consist of cash on hand and in banks as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

c. Financial Instruments

The Company applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

The Company's financial assets include cash, trade receivables, other receivables and security deposits, which are classified as loans and receivables and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Company will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

| | <u>Tahun/Years</u> |
|---------------------------------|--------------------|
| Bangunan | 20 |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 5 - 10 |
| Peralatan dan perabot | 5 - 10 |
| Kendaraan | 5 |

| |
|------------------------------------------------|
| <i>Buildings</i> |
| <i>Building renovation and infrastructures</i> |
| <i>Equipment and furniture</i> |
| <i>Vehicles</i> |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Leases

The Company adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee
(lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

| | <u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u> |
|-----------------------|------------------------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 13.548 |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used are as follows (full amount):

| | <u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u> | |
|--|------------------------------------------------|----------------------|
| | 13.436 | United States Dollar |

k. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun, sedangkan biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

l. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13/2013. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

k. Deferred Charges

Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year, while costs incurred pertinent to the acquisition of business license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.

l. Long-Term Employee Benefits Liability

The Company recorded the estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13/2013. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor - neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)**

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Company and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under equity section in the statement of financial position.

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu "Alfamidi" selama 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense (continued)

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise income received in advance are amortized over the franchise period of "Alfamidi" for 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of "Alfamidi" trademarks system. Continuing franchise fees is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

p. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-Company transactions are eliminated.

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017:

- a) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- b) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- c) PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2017 financial statements:

- a) Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- b) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- c) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017: (lanjutan)

- d) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan

- e) PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- f) Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2017 financial statements: (continued)

- d) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- e) PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- f) Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017: (lanjutan)

- g) ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2017 financial statements: (continued)

- g) ISAK 33 - Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

The Company are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Company's financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Company have several leases whereas the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp1.135.633 dan Rp977.346 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.625.214 dan Rp1.428.451 (Catatan 8), sedangkan untuk beban ditangguhkan - neto masing-masing adalah sebesar Rp78.398 dan Rp49.444.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,135,633 and Rp977,346 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying value of fixed assets of the Company as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,625,214 and Rp1,428,451, respectively (Note 8), while for deferred charges - net amounted to Rp78,398 and Rp49,444, respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.032 (Catatan 11c).

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat klaim Perusahaan atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp28.324 (Catatan 11c).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp45.604 dan Rp34.902 (Catatan 11d).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of corporate income tax payables as of December 31, 2016 amounted to Rp6,032 (Note 11c).

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claim for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund as of December 31, 2017 amounted to Rp28,324 (Note 11c).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp45,604 and Rp34,902, respectively (Note 11d).

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 21.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp137.262 dan Rp90.285 (Catatan 14).

4. KAS

Rincian kas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Kas | | | <i>Cash on hand</i> |
| Rupiah | 189.154 | 124.430 | <i>Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States Dollar</i> |
| (\$AS1.578 pada tahun 2017 dan \$AS618 pada tahun 2016) | 21 | 8 | <i>(US\$1,578 in 2017 and US\$618 in 2016)</i> |
| Sub-total | 189.175 | 124.438 | <i>Sub-total</i> |
| Bank - Rupiah | | | <i>Cash in banks - Rupiah</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 31.047 | 46.489 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 4.608 | 5.977 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.680 | 551 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank BRI Syariah | 830 | 116 | <i>PT Bank BRI Syariah</i> |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta | 804 | 534 | <i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta</i> |
| PT Bank Sahabat Sampoerna | 302 | 71 | <i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 287 | 280 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 280 | 433 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 37 | 32.102 | <i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i> |
| Bank - Dolar Amerika Serikat | | | <i>Cash in banks - United States Dollar</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| (\$AS4.365 pada tahun 2017 dan \$AS3.726 pada tahun 2016) | 59 | 50 | <i>(US\$4,365 in 2017 and US\$3,726 in 2016)</i> |
| Sub-total | 39.934 | 86.603 | <i>Sub-total</i> |
| Total | 229.109 | 211.041 | Total |

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 21.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp137,262 and Rp90,285, respectively (Note 14).

4. CASH

The details of cash are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp394.615 dan Rp380.210, dan dalam mata uang dollar Amerika Serikat masing-masing sebesar \$AS6.000 dan \$AS10.000.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

5. PIUTANG USAHA

a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|-----------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 4.201 | 1.425 | <i>Related parties (Note 23)</i> |
| Pihak ketiga | 315.813 | 280.144 | <i>Third parties</i> |
| Total | 320.014 | 281.569 | Total |

b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23): | | | <i>Related parties (Note 23):</i> |
| Lancar | 738 | 321 | <i>Current</i> |
| 1 - 30 hari | 2.594 | 571 | <i>1 - 30 days</i> |
| 31 - 60 hari | 747 | 126 | <i>31 - 60 days</i> |
| 61 - 90 hari | 97 | 407 | <i>61 - 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 25 | - | <i>Over 90 days</i> |
| Sub-total | 4.201 | 1.425 | <i>Sub-total</i> |
| Pihak ketiga: | | | <i>Third parties:</i> |
| Lancar | 300.637 | 274.173 | <i>Current</i> |
| 1 - 30 hari | 9.550 | 5.630 | <i>1 - 30 days</i> |
| 31 - 60 hari | 3.404 | 341 | <i>31 - 60 days</i> |
| 61 - 90 hari | 587 | - | <i>61 - 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 1.635 | - | <i>Over 90 days</i> |
| Sub-total | 315.813 | 280.144 | <i>Sub-total</i> |
| Total | 320.014 | 281.569 | Total |

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

4. CASH (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies with coverage in rupiah currency amounting to Rp394,615 and Rp380,210 respectively, and in United States dollar currency amounting to US\$6,000 and US\$10,000 respectively.

There is no cash balances placed to a related party as of December 31, 2017 and 2016.

5. TRADE RECEIVABLES

a. This account represents receivables from a related parties and franchisees on sales of merchandise inventory, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

All trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no trade receivables pledged as collateral.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------|
| Produk makanan: | | | <i>Food products:</i> |
| Makanan | 592.398 | 510.343 | <i>Food</i> |
| Makanan segar | 53.879 | 50.768 | <i>Fresh food</i> |
| Produk non-makanan | 489.356 | 416.235 | <i>Non-food products</i> |
| Total (Catatan 18) | 1.135.633 | 977.346 | <i>Total (Note 18)</i> |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (4.921) | (4.015) | <i>Allowance for decline in value of inventories</i> |
| Neto | 1.130.712 | 973.331 | Net |

6. INVENTORIES - NET

The details of inventories based on product categories are as follows:

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------|------------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Saldo awal | 4.015 | 5.244 | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan dalam tahun berjalan | 63.879 | 58.414 | <i>Provision for the year</i> |
| Penghapusan dalam tahun berjalan | (62.973) | (59.643) | <i>Written off during the year</i> |
| Saldo Akhir | 4.921 | 4.015 | Ending Balance |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no inventories pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.669.732 dan Rp1.263.555. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp1,669,732 and Rp1,263,555, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang dengan periode antara 24 (dua puluh empat) hingga 240 (dua ratus empat puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2032 dan dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

7. PREPAID RENT

The Company has entered into several rental agreements to lease space for its outlet stores, office buildings and warehouse for periods from 24 (twenty four) months to 240 (two hundred and forty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2018 until 2032 and are subject for renewal upon their expiry date.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian biaya sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Biaya sewa dibayar di muka | 1.304.169 | 1.192.139 |
| Dikurangi bagian lancar | (240.073) | (195.678) |
| Bagian Jangka Panjang | 1.064.096 | 996.461 |

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

| | 2017 | 2016 |
|--------------------------------|----------------|----------------|
| Beban penjualan dan distribusi | 228.592 | 186.703 |
| Beban umum dan administrasi | 2.225 | 2.602 |
| Total | 230.817 | 189.305 |

7. PREPAID RENT (continued)

The details of prepaid rent are as follows:

Prepaid rent
Less current portion

Long-term Portion

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows:

Selling and distribution expenses
General and administrative expenses

Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|---------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------|
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 336.624 | 12.242 | - | - | 348.866 | Land |
| Bangunan | 109.866 | 49.194 | - | 1.100 | 160.160 | Buildings |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 903.449 | 225.383 | 1.489 | (725) | 1.126.618 | Building renovation and infrastructures |
| Peralatan dan perabot | 879.979 | 162.690 | 15.701 | (438) | 1.026.530 | Equipment and furnitures |
| Kendaraan | 35.128 | 2.931 | 7.304 | 63 | 30.818 | Vehicles |
| Jumlah Biaya Perolehan | 2.265.046 | 452.440 | 24.494 | - | 2.692.992 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 16.747 | 5.745 | - | - | 22.492 | Buildings |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 352.790 | 114.371 | 1.091 | - | 466.070 | Building renovation and infrastructures |
| Peralatan dan perabot | 440.051 | 130.574 | 15.057 | - | 555.568 | Equipment and furnitures |
| Kendaraan | 27.007 | 3.801 | 7.160 | - | 23.648 | Vehicles |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 836.595 | 254.491 | 23.308 | - | 1.067.778 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku | 1.428.451 | | | | 1.625.214 | Net Book Value |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
 Year Ended December 31, 2016

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 113.390 | 223.234 | - | - | 336.624 | Land |
| Bangunan | 100.410 | 9.456 | - | - | 109.866 | Buildings |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 745.500 | 159.694 | 2.097 | 352 | 903.449 | Building renovation and infrastructures |
| Peralatan dan perabot | 693.846 | 200.059 | 13.574 | (352) | 879.979 | Equipment and furnitures |
| Kendaraan | 36.091 | 1.782 | 2.745 | - | 35.128 | Vehicles |
| Jumlah Biaya Perolehan | 1.689.237 | 594.225 | 18.416 | - | 2.265.046 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 11.523 | 5.224 | - | - | 16.747 | Buildings |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 268.852 | 85.373 | 1.435 | - | 352.790 | Building renovation and infrastructures |
| Peralatan dan perabot | 330.048 | 122.222 | 12.219 | - | 440.051 | Equipment and furnitures |
| Kendaraan | 24.692 | 4.505 | 2.190 | - | 27.007 | Vehicles |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 635.115 | 217.324 | 15.844 | - | 836.595 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku | 1.054.122 | | | | 1.428.451 | Net Book Value |

a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 19 dan 20):

a. The details of depreciation charged to operation are as follows (Notes 19 and 20):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31,

| | 2017 | 2016 | |
|--------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------|
| Beban penjualan dan distribusi | 247.628 | 210.533 | Selling and distribution expenses |
| Beban umum dan administrasi | 6.863 | 6.791 | General and administrative expenses |
| Total | 254.491 | 217.324 | Total |

b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31,

| | 2017 | 2016 | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hasil penjualan | 3.712 | 1.660 | Proceeds from sale |
| Nilai buku | (1.186) | (2.572) | Net book value |
| Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap | 2.526 | (912) | Gain (loss) on sales and write-off of fixed assets |
| Piutang klaim asuransi | 29 | 493 | Insurance claim receivable |
| Laba penjualan aset tetap (rugi penghapusan aset tetap) (Catatan 21 dan 22) | 2.555 | (419) | Gain on sales of fixed assets (loss on disposal of fixed assets) (Notes 21 and 22) |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

- c. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 191.443 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.523.683 dan Rp2.791.662.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Pinjaman <i>revolving</i> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 365.000 | 300.000 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta | 200.000 | 130.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 160.000 | 150.000 |
| Total | 725.000 | 580.000 |

8. FIXED ASSETS (continued)

- c. Land with total area of 191,443 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2046. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.
- d. As at December 31, 2017 and 2016, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp3,523,683 and Rp2,791,662, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- e. As of December 31, 2017 and 2016 there are no fixed assets, owned by the Company pledged as collateral for the bank loans facilities.
- f. As of December 31, 2017 and 2016, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.
- g. As of December 31, 2017 and 2016, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

9. SHORT-TERM BANK LOANS

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Revolving loans | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 365.000 | 300.000 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta | 200.000 | 130.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 160.000 | 150.000 |
| Total | 725.000 | 580.000 |

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp370.000 menjadi Rp270.000.
- b. Fasilitas baru berupa Pinjaman Berjangka *Money Market* ("PBMM") sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp270.000 menjadi Rp120.000.
- b. Fasilitas baru berupa Kredit Lokal ("KL") sebesar Rp150.000.
- c. Jumlah fasilitas PBMM berubah dari Rp200.000 menjadi Rp300.000.

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan perubahan ke-15 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp120.000 menjadi Rp200.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas KL berubah dari Rp150.000 menjadi Rp200.000.
- c. Jumlah plafon fasilitas PBMM berubah dari Rp300.000 menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan perubahan ke-16 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp200.000 menjadi Rp500.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas KL berubah dari Rp200.000 menjadi Rp100.000.
- c. Jumlah plafon fasilitas PBMM tetap sebesar Rp400.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* ("TLR").

On April 20, 2016, based on the 12th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp370,000 became Rp270,000.
- b. New facility of *Money Market Term Loan* ("PBMM") amounted to Rp200,000.

On October 28, 2016, based on the 14th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp270,000 became Rp120,000.
- b. New facility of *Local Credit* ("KL") amounted to Rp150,000.
- c. PBMM facility limit changed from Rp200,000 became Rp300,000.

On June 7, 2017, based on the 15th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp120,000 became Rp200,000.
- b. KL facility limit changed from Rp150,000 became Rp200,000.
- c. PBMM facility limit changed from Rp300,000 became Rp400,000.

On November 29, 2017, based on the 16th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp200,000 became Rp500,000.
- b. KL facility limit changed from Rp200,000 became Rp100,000.
- c. PBMM facility limit was remain amounting to Rp400,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2018 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfamidi super" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - b. Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,60% sampai dengan 8,75% pada tahun 2017 dan antara 6,50% sampai dengan 9,75% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp635.000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan telah berakhir pada tanggal 16 Desember 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfamidi super" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios based on audited annual financial statement as follows:
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity* ratio at maximum of 4 times.
 - b. *EBITDA to principal installment and interest* ratio at minimum of 1 time.
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash* ratio at minimum of 1 time.

The annual interest rates ranging from 5.60% to 8.75% in 2017 and ranging from 6.50% to 9.75% in 2016.

As of December 31, 2017, total unused facilities by the Company are amounted to Rp635,000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On July 16, 2014, based on credit agreement as lastly amended by credit agreement dated December 16, 2015, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta ("BTMU") agreed to provide *uncommitted* loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been terminated on December 16, 2016.

On January 23, 2015, based on credit agreement, as lastly amended by credit agreement dated December 16, 2015, BTMU agreed to provide *uncommitted* loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2017, BTMU setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 16 Desember 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,00 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - c. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 4,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,50% sampai dengan 7,35% pada tahun 2017 dan antara 7,25% sampai dengan 9,95% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") (continued)

Based on credit agreement, as lastly amended by credit agreement dated December 16, 2017, BTMU agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. The credit facility will be ended on December 16, 2018 and bears floating interest rate.

In respect of the above loans from BTMU, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.00 times.
 - b. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.
 - c. Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 4.25 times.

The annual interest rate ranging from 6.50% to 7.35% in 2017 and ranging from 7.25% to 9.95% in 2016.

As of December 31, 2017, all of above facilities has been fully utilized by the Company.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Jangka waktu fasilitas kredit di atas diperpanjang sampai dengan 26 Juli 2018. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,60% sampai dengan 6,90% pada tahun 2017 dan antara 6,65% sampai dengan 7,30% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp90.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA, BTMU dan Mandiri.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

The credit facility has been extended until July 26, 2018. The credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".
- Maintain financial ratio as follows:
 - a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (*EBITDA*) to Interest Ratio at minimum of 2 times.
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio* at minimum of 1 times.
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* at maximum of 4 times.

The annual interest rates ranging from 5.60% to 6.90% in 2017 and ranging from 6.65% to 7.30% in 2016.

As of December 31, 2017, total unused facilities by the Company are amounted to Rp90,000.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA, BTMU and Mandiri.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|-----------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 19.986 | 9.324 | <i>Related parties (Note 23)</i> |
| Pihak ketiga | 1.086.078 | 940.651 | <i>Third parties</i> |
| Total | 1.106.064 | 949.975 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company did not provide any collateral for these trade payables.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables are as follows:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23): | | | <i>Related parties (Note 23):</i> |
| Lancar | 19.981 | 9.324 | <i>Current</i> |
| 1 - 30 hari | 5 | - | <i>1 - 30 days</i> |
| Sub-total | 19.986 | 9.324 | <i>Sub-total</i> |
| Pihak ketiga: | | | <i>Third parties:</i> |
| Lancar | 1.082.333 | 940.651 | <i>Current</i> |
| 1 - 30 hari | 1.207 | - | <i>1 - 30 days</i> |
| 31 - 60 hari | 697 | - | <i>31 - 60 days</i> |
| 61 - 90 hari | 1.607 | - | <i>61 - 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 234 | - | <i>Over 90 days</i> |
| Sub-total | 1.086.078 | 940.651 | <i>Sub-total</i> |
| Total | 1.106.064 | 949.975 | Total |

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payables

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payables are as follows:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------|
| Pajak penghasilan: | | | <i>Income taxes:</i> |
| Pasal 4 (2) | 2.421 | 4.657 | <i>Article 4 (2)</i> |
| Pasal 21 | 451 | 1.886 | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23 | 216 | 216 | <i>Article 23</i> |
| Pasal 29 | - | 6.032 | <i>Article 29</i> |
| Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1") | 171 | 147 | <i>Development tax 1 ("Pb-1")</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai - neto | 9.653 | - | <i>Value Added Tax - net</i> |
| Total | 12.912 | 12.938 | Total |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan - neto

b. Income Tax Expense - net

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax benefit (expense) - net are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Beban pajak kini | (25.819) | (57.800) | <i>Current tax expense</i> |
| Manfaat pajak tangguhan | 5.382 | 5.346 | <i>Deferred tax benefit</i> |
| Neto | (20.437) | (52.454) | Net |

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax expense and estimated taxable income is as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | 123.249 | 248.497 | <i>Income before corporate income tax</i> |
| Beda temporer: | | | <i>Temporary differences:</i> |
| Imbalan kerja karyawan | 32.236 | 32.384 | <i>Employee benefits</i> |
| Amortisasi beban ditangguhkan | 9.783 | 6.312 | <i>Amortization of deferred charges</i> |
| Imbalan kerja jangka pendek | 3.000 | 2.568 | <i>Short-term employee benefits</i> |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan-neto | 906 | (1.229) | <i>Allowance for decline in value of inventories-net</i> |
| Pembayaran imbalan kerja | (6.538) | (6.281) | <i>Payment for employee benefits</i> |
| Aset tetap | (17.856) | (12.372) | <i>Fixed assets</i> |
| Beda permanen: | | | <i>Permanent differences:</i> |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 642 | 483 | <i>Salary, wages and employee welfare</i> |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: | | | <i>Income already subjected to final tax:</i> |
| Bunga dan jasa giro | (971) | (1.305) | <i>Interest income</i> |
| Pendapatan sewa | (47.638) | (47.714) | <i>Rental income</i> |
| Lain-lain | 6.466 | 9.855 | <i>Others</i> |
| Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan | 103.279 | 231.198 | <i>Estimated taxable income for the year</i> |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for tax refund) are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan | 103.279 | 231.198 | <i>Estimated taxable income for the year</i> |
| Beban pajak penghasilan kini | | | Current income tax expense |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | 25.819 | 57.800 | <i>Income tax expense - current</i> |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: | | | <i>Less prepayment of income tax:</i> |
| Pasal 23 | (22.884) | (25.861) | <i>Article 23</i> |
| Pasal 25 | (31.259) | (25.907) | <i>Article 25</i> |
| Taksiran utang pajak penghasilan/ (tagihan pajak penghasilan) | (28.324) | 6.032 | Estimated income tax payable/ (claim for tax refund) |

Taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The above estimated taxable income is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before corporate income tax are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | 123.249 | 248.497 | <i>Income before corporate income tax</i> |
| Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku | (30.812) | (62.124) | <i>Income tax expense at applicable tax rate</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | | <i>Tax effect of permanent differences:</i> |
| Gaji dan kesejahteraan | (161) | (121) | <i>Salaries and welfare</i> |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: | | | <i>Income already subjected to final tax:</i> |
| Bunga dan jasa giro | 243 | 326 | <i>Interest income</i> |
| Pendapatan sewa | 11.910 | 11.929 | <i>Rental income</i> |
| Lain-lain | (1.617) | (2.464) | <i>Others</i> |
| Beban Pajak Penghasilan - neto | (20.437) | (52.454) | Income Tax Expense - net |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

d. Deferred Income Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 22.571 | 6.425 | 5.320 | 34.316 | Long-term employee benefits liability |
| Kesejahteraan karyawan | 6.000 | 750 | - | 6.750 | Employee welfare |
| Beban tangguhan | 3.482 | 2.445 | - | 5.927 | Deferred charges |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 1.004 | 226 | - | 1.230 | Allowance for decline in value of inventories |
| Aset tetap | 1.845 | (4.464) | - | (2.619) | Fixed assets |
| Total Aset Pajak Tangguhan - neto | 34.902 | 5.382 | 5.320 | 45.604 | Total Deferred Tax Assets - net |

31 Desember 2016/December 31, 2016

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 18.176 | 6.526 | (2.131) | 22.571 | Long-term employee benefits liability |
| Kesejahteraan karyawan | 5.358 | 642 | - | 6.000 | Employee welfare |
| Beban tangguhan | 1.904 | 1.578 | - | 3.482 | Deferred charges |
| Aset tetap | 4.938 | (3.093) | - | 1.845 | Fixed assets |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 1.311 | (307) | - | 1.004 | Allowance for decline in value of inventories |
| Total Aset Pajak Tangguhan | 31.687 | 5.346 | (2.131) | 34.902 | Total Deferred Tax Assets |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

e. Surat Tagihan Pajak

e. Tax Collection Letter

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2013, 2014 dan 2015 sejumlah Rp978.

In 2016, the Company received several Tax Collection Letter ("STP") related to Value Added Tax of 2013, 2014 and 2015 amounting to Rp978.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

| | <u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u> | <u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u> | |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai pokok | | | <i>Principal value</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | | | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| Kredit Investasi 7 | - | 16.667 | <i>Investment Loan 7</i> |
| Kredit Investasi 8 | 16.667 | 116.667 | <i>Investment Loan 8</i> |
| Kredit Investasi 9 | 144.444 | 266.667 | <i>Investment Loan 9</i> |
| Kredit Investasi 10 | 291.667 | 458.333 | <i>Investment Loan 10</i> |
| Kredit Investasi 11 | 388.889 | 500.000 | <i>Investment Loan 11</i> |
| Kredit Investasi 12 | 486.111 | 100.000 | <i>Investment Loan 12</i> |
| Kredit Investasi 13 | 350.000 | - | <i>Investment Loan 13</i> |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Pinjaman <i>committed term</i> | 100.000 | 100.000 | <i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Committed term loan</i> |
| Total nilai pokok | <u>1.777.778</u> | <u>1.558.334</u> | <i>Total principal value</i> |
| Dikurangi provisi yang belum diamortisasi | | | <i>Less unamortized provision</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | (10.669) | (9.833) | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta | (629) | (1.000) | <i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta</i> |
| Total provisi | <u>(11.298)</u> | <u>(10.833)</u> | <i>Total provision</i> |
| Total utang bank jangka panjang - neto | 1.766.480 | 1.547.501 | <i>Total long term bank loans - net</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (688.166) | (524.772) | <i>Less current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | <u>1.078.314</u> | <u>1.022.729</u> | <i>Long-term portion</i> |

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

| | <u>Jumlah/ Amount</u> | <u>Tanggal fasilitas/ Facility date</u> | <u>Tanggal berakhir/ End date</u> | |
|---------------------|---------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| Kredit Investasi 6 | Rp300.000 | 8 Maret 2012/ March 8, 2012 | 8 Maret 2016/ March 8, 2016 | <i>Investment Loan 6</i> |
| Kredit Investasi 7 | Rp300.000 | 11 Februari 2013/ February 11, 2013 | 11 Februari 2017/ February 11, 2017 | <i>Investment Loan 7</i> |
| Kredit Investasi 8 | Rp300.000 | 17 Desember 2013/ December 17, 2013 | 19 Februari 2018/ February 19, 2018 | <i>Investment Loan 8</i> |
| Kredit Investasi 9 | Rp400.000 | 4 Desember 2014/ December 4, 2014 | 30 Desember 2018/ December 30, 2018 | <i>Investment Loan 9</i> |
| Kredit Investasi 10 | Rp500.000 | 16 September 2015/ September 16, 2015 | 18 September 2019/ September 18, 2019 | <i>Investment Loan 10</i> |
| Kredit Investasi 11 | Rp500.000 | 20 April 2016/ April 20, 2016 | 20 April 2020/ April 20, 2020 | <i>Investment Loan 11</i> |
| Kredit Investasi 12 | Rp500.000 | 28 Oktober 2016/ October 28, 2016 | 21 November 2020/ November 21, 2020 | <i>Investment Loan 12</i> |
| Kredit Investasi 13 | Rp500.000 | 7 Juni 2017/ June 7, 2017 | 29 Desember 2021/ December 29, 2021 | <i>Investment Loan 13</i> |

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 6 dan 7 sudah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2016 dan 11 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas Kredit Investasi 13 sudah dicairkan sebesar Rp350.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2017 dan antara 8,75% sampai dengan 9,75% per tahun pada tahun 2016.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Perusahaan. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 September 2016.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 6 and 7 facilities were fully paid on March 8, 2016 and February 11, 2017, respectively.

As of December 31, 2017, Investment Loan 13 has been withdrawn amounted to Rp350,000 and total unused facilities by the Company amounted to Rp150,000.

As of December 31, 2017 and 2016, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 8.25% to 8.75% a year in 2017 and from 8.75% to 9.75% a year in 2016.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") agreed to provide committed term loan facility to the Company. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and was fully paid on September 19, 2016.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,75% sampai 7,60% per tahun pada tahun 2017 dan antara 7,50% sampai dengan 9,95% per tahun pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT IBJ Verena Finance, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2019. Tingkat bunga efektif rata-rata 13,10% dan 13,65% per tahun masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

On December 22, 2016, based on credit agreement, BTMU agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2017 and 2016, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 6.75% to 7.60% a year in 2017 and ranging from 7.50% to 9.95% a year in 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into several consumer financing agreements with PT Orix Indonesia Finance and PT IBJ Verena Finance, third parties. The consumer financing agreements will require payment in various dates between 2018 to 2019. The average effective interest rate is 13.10% and 13.65% per annum in 2017 and 2016, respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------|
| PT IBJ Verena Finance | 956 | 862 | PT IBJ Verena Finance |
| PT Orix Indonesia Finance | 912 | 771 | PT Orix Indonesia Finance |
| Total | 1.868 | 1.633 | Total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Bagian jangka pendek | (945) | (978) | Current portion |
| Bagian jangka panjang | 923 | 655 | Long-term portion |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Sampai dengan satu tahun | 1.079 | 1.101 | Within one year |
| Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun | 994 | 698 | More than one year up to three years |
| Total | 2.073 | 1.799 | Total |
| Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo | (205) | (166) | Less amount applicable to interest |
| Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen | 1.868 | 1.633 | Present value of minimum payments of consumer financing payables |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (945) | (978) | Less current portion |
| Bagian jangka panjang | 923 | 655 | Long-term portion |

Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli.

As of December 31, 2017 and 2016, the details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the future minimum rental payments required under these consumer financing agreements are as follows:

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2014, The Company has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Iuran pensiun adalah sebesar Rp2.525 dan Rp2.191 dan pada tahun 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp137.262 dan Rp90.285, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp32.236 dan Rp32.384, pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 5 Februari 2018 dan 3 Februari 2017 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

| | |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tingkat bunga/Discount rates | : 7,85% per tahun/7.85% per annum (2017) 8,95% per tahun/8.95% per annum (2016) |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun/ Annual wages and salary increases | : 9% per tahun/9% per annum (2017) 9% per tahun/9% per annum (2016) |
| Usia pensiun/Retirement age | : 55 tahun/55 years old |
| Pensiun dini/pengunduran diri/ Early retirement/resignation | : 7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ 7% up to age 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54 |
| Tingkat kematian/Mortality rate | : Tabel Kematian Indonesia (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table (TMI 2011) |
| Tingkat cacat/Disability rate | : 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate |

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Total pension contributions amounting to Rp2,525 and Rp2,191 in 2017 and 2016 is represented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp137,262 and Rp90,285 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, presented in "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp32,236 and Rp32,384 in 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company accrued long-term employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 5, 2018 and February 3, 2017, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------|
| | 2017 | 2016 |
| Beban jasa kini | 17.379 | 16.695 |
| Beban bunga | 7.674 | 6.565 |
| Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu | 3.048 | 3.320 |
| Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan | 4.135 | 5.804 |
| Neto | 32.236 | 32.384 |

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of employee benefits expense are as follows:

Current service cost
Interest cost
Liability assumed due to recognition of past service
Excess benefit paid directly by Company

Net

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------|
| | 2017 | 2016 |
| Saldo awal tahun | 90.285 | 72.705 |
| Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 19) | 32.236 | 32.384 |
| Penambahan (pengurangan) tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain | 21.279 | (8.523) |
| Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan | (6.538) | (6.281) |
| Saldo akhir tahun | 137.262 | 90.285 |

Balance at beginning of year
Additions during the year through profit or loss (Note 19)
Additions (deductions) during the year through other comprehensive income
Payment to employees during the year

Balance at end of year

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------|
| | 2017 | 2016 |
| Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari | 90.285 | 72.705 |
| Biaya jasa kini | 17.379 | 16.695 |
| Beban bunga | 7.674 | 6.565 |
| Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu | 3.048 | 3.320 |
| Ekspektasi pembayaran manfaat | (2.403) | (477) |
| Dampak perubahan asumsi finansial | 25.279 | (10.395) |
| Dampak penyesuaian liabilitas | (4.000) | 1.872 |
| Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember | 137.262 | 90.285 |

Present value of benefit obligation at January 1,
Current service cost
Interest cost
Liability assumed due to recognition of past service
Expected benefit payment
Effect changes in financial assumption
Effect of experience adjustment

Present value of benefit obligation at December 31

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

Movement of other comprehensive income:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

| | 2017 | 2016 | |
|--------------------------------------------------|------------|---------------|-----------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 21.463 | 12.940 | Balance at the beginning of the year |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial periode berjalan | (21.279) | 8.523 | Actuarial gain (loss) recognition in current period |
| Saldo akhir tahun | 184 | 21.463 | Balance at the end of the year |

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

| | Tingkat Diskonto/ Discount rates | | Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases | | |
|-----------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | Persentase/ Percentage | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation | Persentase/ Percentage | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation | |
| Kenaikan | 1% | (21.069) | 1% | 25.826 | Increase |
| Penurunan | (1%) | 26.418 | (1%) | (21.093) | Decrease |

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

| | 2017 | 2016 | |
|--------------------------|----------------|----------------|---------------------------|
| Dalam 12 bulan mendatang | 11.008 | 9.250 | Within the next 12 months |
| Antara 1 sampai 2 tahun | 6.028 | 3.747 | Between 1 and 2 years |
| Antara 2 sampai 5 tahun | 8.067 | 9.580 | Between 2 and 5 years |
| Diatas 5 tahun | 572.452 | 348.779 | Beyond 5 years |
| Total | 597.555 | 371.356 | Total |

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%) | Jumlah/ Amount | Shareholders |
|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------|
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 2.499.552.500 | 86,72% | 249.955 | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| Rullyanto (Presiden Direktur) | 12.250.000 | 0,42% | 1.225 | Rullyanto (President Director) |
| Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur) | 6.500.000 | 0,23% | 650 | Maria Theresia Velina Yulianti (Director) |
| Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 364.050.500 | 12,63% | 36.405 | Others (each below 5% ownership) |
| Total | 2.882.353.000 | 100,00% | 288.235 | Total |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SALDO LABA

- a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2016 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp59.088 atau Rp20,5 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp135.955 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2015 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp43.235 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp96.776 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Makanan: | | |
| Makanan | 5.428.769 | 4.651.603 |
| Makanan segar | 1.295.331 | 1.144.478 |
| Non-makanan | 3.043.492 | 2.697.038 |
| Total | 9.767.592 | 8.493.119 |

16. RETAINED EARNINGS

- a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 18, 2017, the shareholders approved the allocation of 2016 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp59,088 or Rp20.5 (full amount) per share.
 - A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp135,955 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.
- b. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 27, 2016, the shareholders approved the allocation of 2015 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp43,235 or Rp15 (full amount) per share.
 - A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp96,776 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

17. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Food:
Food
Fresh food
Non-food
Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp156.802 dan Rp148.585 atau 1,61% dan 1,75% dari pendapatan neto pada tahun 2017 dan 2016.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2017 | 2016 | |
|------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------------|
| Persediaan awal tahun | 977.346 | 763.308 | <i>Beginning balance of inventories</i> |
| Pembelian neto | 7.504.578 | 6.530.635 | <i>Net purchases</i> |
| Persediaan tersedia untuk dijual | 8.481.924 | 7.293.943 | <i>Inventories available for sale</i> |
| Persediaan akhir tahun (Catatan 6) | (1.135.633) | (977.346) | <i>Ending balance of inventories (Note 6)</i> |
| Beban Pokok Pendapatan | 7.346.291 | 6.316.597 | Cost of Revenue |

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun 2017 dan 2016.

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2017 | 2016 | |
|-----------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------|
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 883.912 | 733.699 | <i>Salaries and welfare</i> |
| Listrik dan air | 276.260 | 230.648 | <i>Electricity and water</i> |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 8) | 247.628 | 210.533 | <i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i> |
| Sewa | 238.266 | 196.040 | <i>Rent</i> |
| Beban distribusi | 91.705 | 71.373 | <i>Distribution expenses</i> |
| Perlengkapan | 76.480 | 55.218 | <i>Supplies</i> |
| Promosi dan iklan | 46.816 | 39.055 | <i>Promotion and advertising</i> |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 14) | 32.236 | 32.384 | <i>Employee benefits (Note 14)</i> |
| Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi | 17.266 | 12.803 | <i>Fuel, lubricant, parking and transportation</i> |
| Amortisasi beban ditangguhkan | 17.131 | 11.938 | <i>Amortization of deferred charges</i> |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 16.705 | 18.968 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Telepon, faksimile dan internet | 16.687 | 13.602 | <i>Telephone, facsimile and internet</i> |
| Pajak dan perizinan | 10.534 | 8.990 | <i>Taxes and licences</i> |
| Lain-lain | 29.276 | 24.218 | <i>Others</i> |
| Total | 2.000.902 | 1.659.469 | Total |

17. NET REVENUES (continued)

In 2017 and 2016, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total net revenues.

Net sales to franchisees amounted to Rp156,802 and Rp148,585 or representing 1.61%, and 1.75% of net revenue in 2017 and 2016, respectively.

18. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases in 2017 and 2016.

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 130.736 | 117.630 | Salaries and welfare |
| Perlengkapan | 7.220 | 6.240 | Supplies |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 8) | 6.863 | 6.791 | Depreciation of fixed assets (Note 8) |
| Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi | 6.225 | 5.747 | Fuel, lubricant, parking and transportation |
| Sewa | 5.016 | 4.323 | Rent |
| Pajak dan perizinan | 3.202 | 7.595 | Taxes and licences |
| Telepon, faksimile dan internet | 2.101 | 2.062 | Telephone, facsimile and internet |
| Listrik dan air | 1.482 | 1.342 | Electricity and water |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.100 | 1.103 | Repairs and maintenance |
| Amortisasi beban ditangguhkan | 345 | 344 | Amortization of deferred charges |
| Lain-lain | 10.092 | 10.035 | Others |
| Total | 174.382 | 163.212 | Total |

21. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

21. OTHER INCOME

Details of other income are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Penghasilan sewa tempat dan bangunan | 46.997 | 42.171 | Space and building rental income |
| Penghasilan fee | 29.667 | 19.824 | Fee based income |
| Pendaftaran produk | 11.325 | 9.412 | Product registration |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 8) | 2.555 | - | Gain on sales of fixed assets (Note 8) |
| Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi | 161 | 152 | Net gain on foreign exchange from operating activities |
| Lain-lain | 481 | 478 | Others |
| Total | 91.186 | 72.037 | Total |

22. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

22. OTHER EXPENSES

Details of other expenses are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|-------------------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Beban administrasi | 4.037 | 3.549 | Administration expenses |
| Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8) | - | 419 | Loss on disposal of fixed assets (Note 8) |
| Total | 4.037 | 3.968 | Total |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | | | |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------|-------------------------------|--------------------------------|
| 2017 | | 2016 | | |
| Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | |
| Pendapatan neto | | | | Net revenues |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | <u>Parent Entity</u> |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | - | 160 | 0,00% | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | <u>Other Related Entities</u> |
| PT Atri Distribusindo | 13.233 | 5.627 | 0,07% | PT Atri Distribusindo |
| PT Sumber Indah Lestari | 4.973 | 6.532 | 0,08% | PT Sumber Indah Lestari |
| PT Yamazaki Indonesia | 918 | 447 | 0,00% | PT Yamazaki Indonesia |
| PT Munchy Indonesia | 395 | - | - | PT Munchy Indonesia |
| PT Sumber Trijaya Lestari | 157 | 184 | 0,00% | PT Sumber Trijaya Lestari |
| PT Alfindo LF Makmur | 5 | - | - | PT Alfindo LF Makmur |
| Total | 19.681 | 12.950 | 0,15% | Total |
| Pembelian neto | | | | Net purchase |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | <u>Parent Entity</u> |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | - | 480 | 0,01% | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | <u>Other Related Entities</u> |
| PT Atri Distribusindo | 47.859 | 38.264 | 0,58% | PT Atri Distribusindo |
| PT Yamazaki Indonesia | 26.526 | 15.151 | 0,23% | PT Yamazaki Indonesia |
| PT Alfindo LF Makmur | 24.866 | - | - | PT Alfindo LF Makmur |
| PT Sumber Indah Lestari | 1.802 | 535 | 0,01% | PT Sumber Indah Lestari |
| Total | 101.053 | 54.430 | 0,83% | Total |
| Pembelian aset tetap | | | | Purchase of fixed asset |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | <u>Other Related Entities</u> |
| PT Perkasa Internusa Mandiri | 11.942 | 174.216 | 29,32% | PT Perkasa Internusa Mandiri |
| PT Cahaya Manunggal | - | 4.241 | 0,71% | PT Cahaya Manunggal |
| Total | 11.942 | 178.457 | 30,03% | Total |
| Sewa | | | | Rent |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | <u>Parent Entity</u> |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 2.514 | 2.837 | 1,41% | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | <u>Other Related Entities</u> |
| PT Perkasa Internusa Mandiri | 60 | 4.602 | 2,30% | PT Perkasa Internusa Mandiri |
| Feny Djoko Susanto | 139 | 139 | 0,07% | Feny Djoko Susanto |
| Total | 2.713 | 7.578 | 3,78% | Total |
| Beban distribusi | | | | Distribution expense |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | <u>Other Related Entities</u> |
| PT Atri Logistic | 329 | 399 | 0,56% | PT Atri Logistic |
| Jasa manajemen | | | | Management fee |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | <u>Other Related Entities</u> |
| PT Perkasa Internusa Mandiri | 1.985 | - | - | PT Perkasa Internusa Mandiri |
| PT Sumber Trijaya Lestari | 3 | 2 | 0,07% | PT Sumber Trijaya Lestari |
| Total | 1.988 | 2 | 0,07% | Total |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31,

| | 2017 | | 2016 | | |
|-------------------------------|-----------------|-------------------------------|-----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | |
| Pendapatan lainnya | | | | | Other income |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | | <u>Other Related Entities</u> |
| PT Sumber Indah Lestari | 500 | 0,55% | - | - | PT Sumber Indah Lestari |
| PT Atri Distribusindo | 296 | 0,32% | 204 | 0,28% | PT Atri Distribusindo |
| PT Permata Karya Perdana | 43 | 0,05% | - | - | PT Permata Karya Perdana |
| PT Beta Setia Mega | - | - | 17 | 0,02% | PT Beta Setia Mega |
| Total | 839 | 0,92% | 221 | 0,30% | Total |

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
 pembelian neto/penambahan aset tetap/
 beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/
 net purchase/addition of fixed asset/
 related expenses/ other income

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | | |
|----------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| | Total/ Total | Persentase**)/ Percentage**) | Total/ Total | Persentase**)/ Percentage**) | |
| Aset | | | | | Assets |
| Piutang usaha (Catatan 5) | | | | | Trade receivables (Note 5) |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | | <u>Other Related Entities</u> |
| PT Atri Distribusindo | 3.027 | 0,06% | 253 | 0,01% | PT Atri Distribusindo |
| PT Sumber Indah Lestari | 521 | 0,01% | 1.005 | 0,02% | PT Sumber Indah Lestari |
| PT Munchy Indonesia | 424 | 0,01% | - | - | PT Munchy Indonesia |
| PT Alfindo LF Makmur | 156 | 0,00% | - | - | PT Alfindo LF Makmur |
| PT Sumber Trijaya Lestari | 73 | 0,00% | 66 | 0,00% | PT Sumber Trijaya Lestari |
| PT Yamazaki Indonesia | - | - | 101 | 0,00% | PT Yamazaki Indonesia |
| Total | 4.201 | 0,08% | 1.425 | 0,03% | Total |
| Piutang lain-lain | | | | | Other receivables |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | | <u>Parent Entity</u> |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | - | - | 7 | 0,00% | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| Aset tidak lancar lainnya | | | | | Other non current asset |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | | <u>Other Related Entity</u> |
| PT Sumber Trijaya Lestari | 130 | 0,00% | 100 | 0,00% | PT Sumber Trijaya Lestari |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha (Catatan 10) | | | | | Trade payables (Note 10) |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | | <u>Parent Entity</u> |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | - | - | 7 | 0,00% | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | | <u>Other Related Entities</u> |
| PT Atri Distribusindo | 13.566 | 0,34% | 5.814 | 0,17% | PT Atri Distribusindo |
| PT Yamazaki Indonesia | 4.349 | 0,11% | 3.120 | 0,09% | PT Yamazaki Indonesia |
| PT Alfindo LF Makmur | 1.884 | 0,05% | - | - | PT Alfindo LF Makmur |
| PT Sumber Indah Lestari | 187 | 0,00% | 383 | 0,01% | PT Sumber Indah Lestari |
| Total | 19.986 | 0,50% | 9.324 | 0,27% | Total |
| Utang lain-lain | | | | | Other payables |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | | <u>Other Related Entities</u> |
| PT Sumber Indah Lestari | 16 | 0,00% | 7 | 0,00% | PT Sumber Indah Lestari |
| PT Perkasa Internusa Mandiri | - | - | 652 | 0,02% | PT Perkasa Internusa Mandiri |
| Total | 16 | 0,00% | 659 | 0,02% | Total |
| Beban akrual | | | | | Accrued expense |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | | <u>Parent Entity</u> |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 386 | 0,01% | 597 | 0,02% | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas

Percentage to total assets/liabilities **)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") dan PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Nilai sewa per bulan adalah sebesar Rp210 terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 dan Rp136 terhitung sejak tanggal 1 November 2017. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- a. *The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).*

In relation with the sales transaction, the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- b. *The Company also purchased inventories from PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") and PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).*

In relation with the purchase transaction, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- c. *On June 22, 2009, the Company signed a rental agreement for office located at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. The lease agreement has been extended several times with last extension until December 31, 2017. Monthly rent amounted to Rp210 which commenced on July 1, 2017 and Rp136 which commenced on November 1, 2017. Rent expense incurred pertinent to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Perusahaan melakukan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Nilai sewa per tahun sebesar Rp60 sampai dengan Rp5.750. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- e. Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SAT. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 November 2017 dan tidak diperpanjang lagi. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp315. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- f. Perusahaan melakukan perjanjian dengan dengan PT Atri Logistic ("AL") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- g. Pada tahun 2017, Perusahaan membeli aset tetap dari PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") senilai Rp11.942. Pada tahun 2016, Perusahaan membeli aset tetap dari PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") dan PT Cahaya Manunggal ("CM") masing-masing senilai Rp174.216 dan Rp4.241. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".
- h. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp296 dan Rp204 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- d. *The Company entered into a land and building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Annual rental fee are ranging from Rp60 to Rp5,750. All expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".*
- e. *On December 8, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur with SAT. The lease agreement has been extended with last extension until November 30, 2017 and was not extended. Annual rent is amounted to Rp315. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".*
- f. *The Company entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL") to provide logistic vehicle rental service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".*
- g. *In 2017, the Company purchased fixed asset from PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") amounting to Rp11,942. In 2016, The Company purchased fixed asset from PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") and PT Cahaya Manunggal ("CM") amounting to Rp174,216 and Rp4,241, respectively. All assets recorded and presented as part of "Fixed Assets".*
- h. *The Company entered into agreements with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), where ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp296 and Rp204, respectively recorded and presented as part of "Other Income".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Feny Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Feny Djoko Susanto seluas 67,5 m² yang terletak di Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2020 dengan harga sewa Rp139 per tahun. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- j. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Beta Setia Mega ("BSM") untuk menyewakan sebagian gedung seluas 250 m² yang terletak di Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi yang digunakan sebagai tempat usaha dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Maret 2019 dengan harga sewa Rp70 per tahun. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 1 April 2016 berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- k. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") sebesar Rp12,5 untuk 125 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 0,1%. Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke STL sebesar Rp87,5 untuk 875 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 0,05%. Pada tanggal 17 Februari 2017, 3 Maret 2017 dan 26 April 2017, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke STL masing-masing sebesar Rp10 untuk masing-masing 100 lembar saham dengan kepemilikan Perusahaan tetap sama sebesar 0,05%. STL bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet). Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- i. The Company entered into rental agreement with Feny Djoko Susanto to rent a land and building of Feny Djoko Susanto's property with total area of 67.5 square metre located at Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten for the period from April 1, 2015 until March 31, 2020 at rental amount of Rp139 a year. The agreement can be renewed upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".
- j. The Company entered into agreement with PT Beta Setia Mega ("BSM") to rent out a part building with total area of 250 square metre located at Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi which is used as a place for business for the period from April 1, 2015 until March 30, 2019 at rental amount of Rp70 a year. The agreement has been ended on April 1, 2016 based on mutual agreement. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".
- k. On April 21, 2015, the Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") amounting to Rp12.5 for 125 shares or equivalent to 0.1% ownership. On November 11, 2016, the Company made capital injection to STL amounting to Rp87.5 for 875 shares which makes the Company ownership to become 0.05%. On February 17, 2017, March 3, 2017 and April 26, 2017, the Company made capital injection to STL amounting to Rp10, respectively, for each 100 shares which the Company ownership remains 0.05%. STL is engaged in retail trading through media (internet). The capital injection is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- l. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.
- m. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m² yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor dengan periode sewa mulai 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2018 dengan harga sewa Rp500 per tahun. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- n. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Permata Karya Perdana ("PKP"), dimana Perusahaan menyediakan infrastruktur sarana komunikasi untuk pelayanan komunikasi data dan penunjang kegiatan usaha di gerai-gerai Perusahaan. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- o. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian jasa *construction management* dengan PIM, dalam pembangunan gudang di Samarinda dan Pasuruan, dimana besarnya biaya jasa *construction management* masing-masing sebesar 2,35% dan 3,5% dari kontrak pemenang tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).
- p. Sehubungan dengan transaksi pembelian persediaan dari PT Munchy Indonesia ("Munchy") melalui ATRI, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- l. The Company entered into agreement with STL, where STL provides services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of payment value of successful order made by the customers.
- m. The Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to rent out a part land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a place for warehouse and office for the period from January 1, 2017 until December 31, 2017 and has been extended until December 31, 2018 at rental amount of Rp500 a year. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".
- n. The Company entered into agreement with PT Permata Karya Perdana ("PKP"), where Company provides infrastructure of communication equipment for data communication services and business activity supporting in Company's outlets. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".
- o. In 2017, the Company entered into agreement for construction management service with PIM, to build warehouse at Samarinda and Pasuruan, where the fee of those service agreement was amounted to 2.35% and 3.5%, respectively, from winning bidding contract (before Value Added Tax).
- p. In relation with the purchase transaction from PT Munchy Indonesia ("Munchy") through ATRI, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

q. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31,

| | 2017 | 2016 |
|------------------------------------|---------------|---------------|
| Kompensasi manajemen kunci | | |
| Imbalan kerja jangka pendek | 11.160 | 11.210 |
| Imbalan pasca kerja jangka panjang | 1.195 | 1.080 |
| Total | 12.355 | 12.290 |

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

q. Compensation of key management is as follows:

Key management compensation
 Short-term employee benefits
 Long-term post-employment benefits

Total

| No. | Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship | Transaksi/ Transaction |
|-----|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | Entitas induk/Parent entity | Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent of building |
| 2. | PT Atri Distribusindo | Entitas sepengendali/Under common control entity | Pembelian persediaan/Purchases of inventories |
| 3. | PT Perkasa Internusa Mandiri | Entitas sepengendali/Under common control entity | Sewa bangunan, pembelian aset tetap dan jasa manajemen konstruksi/Rent of building, purchases of fixed assets and construction management service |
| 4. | PT Sumber Indah Lestari | Entitas sepengendali/Under common control entity | Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent building |
| 5. | PT Yamazaki Indonesia | Entitas sepengendali/Under common control entity | Pembelian persediaan/Purchases of inventories |
| 6. | PT Atri Logistic | Entitas sepengendali/Under common control entity | Jasa persewaan kendaraan logistik/Logistic vehicle rental service |
| 7. | Feny Djoko Susanto | Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ A close family member of key management | Sewa bangunan/Rent of building |
| 8. | PT Beta Setia Mega | Entitas sepengendali/Under common control entity | Sewa bangunan/Rent of building |
| 9. | PT Sumber Trijaya Lestari | Entitas sepengendali/Under common control entity | Investasi saham, penjualan persediaan dan jasa penggunaan platform/Stock investment, sales of inventories and service of platform utilization |
| 10. | PT Cahaya Manunggal | Entitas sepengendali/Under common control entity | Pembelian aset tetap/Purchases of fixed asset |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

| No. | Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> | Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i> | Transaksi/ <i>Transaction</i> |
|-----|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11. | PT Alfindo LF Makmur | Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i> | Pembelian persediaan/ <i>Purchases of inventories</i> |
| 12. | PT Permata Karya Perdana | Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i> | Penyedia infrastruktur telekomunikasi/ <i>Provider of telecommunication infrastructure</i> |
| 13. | PT Munchy Indonesia | Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i> | Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i> |

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Year Ended December 31,</i> | | |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Laba tahun berjalan | 102.812 | 196.043 | <i>Income for the year</i> |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan | 2.882.353.000 | 2.882.353.000 | <i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i> |
| Laba per saham (Rupiah penuh) | 35,67 | 68,01 | <i>Earnings per share (full amount)</i> |

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account on the statement of financial position.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|---------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value |
| Aset Keuangan | | |
| Kas | 229.109 | 229.109 |
| Piutang usaha | 320.014 | 320.014 |
| Piutang lain-lain | 22.345 | 22.345 |
| Aset tidak lancar lainnya | | |
| Uang jaminan | 4.451 | 4.451 |
| Investasi | 130 | 130 |
| Total | 576.049 | 576.049 |

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise *minimarket* network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 10 (ten) years paid in advance and *royalty fee* which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 20, 2011, the Company has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Company the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--------------------------|----------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value |
| Financial Assets | | | | |
| Cash | 229.109 | 229.109 | 211.041 | 211.041 |
| Trade receivables | 320.014 | 320.014 | 281.569 | 281.569 |
| Other receivables | 22.345 | 22.345 | 27.386 | 27.386 |
| Other non-current assets | | | | |
| Refundable deposits | 4.451 | 4.451 | 1.262 | 1.262 |
| Investment | 130 | 130 | 100 | 100 |
| Total | 576.049 | 576.049 | 521.358 | 521.358 |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | | |
|----------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 725.000 | 725.000 | 580.000 | 580.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 1.106.064 | 1.106.064 | 949.975 | 949.975 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 99.889 | 99.889 | 82.565 | 82.565 | Other payables |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 27.000 | 27.000 | 24.000 | 24.000 | Short-term employee benefits liability |
| Beban akrual | 46.542 | 46.542 | 47.310 | 47.310 | Accrued expenses |
| Utang bank - jangka panjang | 1.766.480 | 1.766.480 | 1.547.501 | 1.547.501 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.868 | 1.868 | 1.633 | 1.633 | Consumer finance payables |
| Total | 3.772.843 | 3.772.843 | 3.232.984 | 3.232.984 | Total |

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 is as follows: (continued)

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at December 31, 2017 and 2016.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Company's main financial instruments comprise of cash, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Company's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. **Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

| | Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i> |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 31 Desember 2017 | |
| Rupiah | +100 |
| Rupiah | -100 |
| 31 Desember 2016 | |
| Rupiah | +100 |
| Rupiah | -100 |

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

| | Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i> |
|-------------------------|----------------------------------------------------------|
| 31 Desember 2017 | |
| Dolar AS | 1% |
| Dolar AS | -1% |
| 31 Desember 2016 | |
| Dolar AS | 1% |
| Dolar AS | -1% |

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. **Risk Management (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

| | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i> |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| December 31, 2017 | |
| Rupiah | (24.915) |
| Rupiah | 24.915 |
| December 31, 2016 | |
| Rupiah | (21.383) |
| Rupiah | 21.383 |

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

| | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i> |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| December 31, 2017 | |
| US Dollar | 1 |
| US Dollar | (1) |
| December 31, 2016 | |
| US Dollar | 1 |
| US Dollar | (1) |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

31 Desember 2017/December 31, 2017

| | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 2 - 3 tahun/ 2 - 3 years | > 3 tahun/ > 3 years | Total/ Total | |
|--------------------------|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|------------------|-----------------------------|
| Utang bank - | | | | | | |
| jangka pendek | 725.000 | - | - | - | 725.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 1.106.064 | - | - | - | 1.106.064 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 99.889 | - | - | - | 99.889 | Other payables |
| Liabilitas imbalan kerja | | | | | | Short-term employee |
| jangka pendek | 27.000 | - | - | - | 27.000 | benefits liability |
| Beban akrual | 46.542 | - | - | - | 46.542 | Accrued expenses |
| Utang bank - | | | | | | |
| jangka panjang | 688.166 | 604.844 | 357.074 | 116.396 | 1.766.480 | Long-term - bank loans |
| Utang pembiayaan | | | | | | |
| konsumen | 945 | 670 | 253 | - | 1.868 | Consumer financing payables |
| Total | 2.693.606 | 605.514 | 357.327 | 116.396 | 3.772.843 | Total |

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak: (lanjutan)

| 31 Desember 2016/December 31, 2016 | | | | | | |
|------------------------------------|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|------------------|-----------------------------|
| | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 2 - 3 tahun/ 2 - 3 years | > 3 tahun/ > 3 years | Total/ Total | |
| Utang bank - | | | | | | |
| jangka pendek | 580.000 | - | - | - | 580.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 949.975 | - | - | - | 949.975 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 82.565 | - | - | - | 82.565 | Other payables |
| Liabilitas imbalan kerja | | | | | | Short-term employee |
| jangka pendek | 24.000 | - | - | - | 24.000 | benefits liability |
| Beban akrual | 47.310 | - | - | - | 47.310 | Accrued expenses |
| Utang bank - | | | | | | |
| jangka panjang | 524.772 | 546.533 | 356.956 | 119.240 | 1.547.501 | Long-term - bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 978 | 497 | 158 | - | 1.633 | Consumer financing payables |
| Total | 2.209.600 | 547.030 | 357.114 | 119.240 | 3.232.984 | Total |

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments: (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Company is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Company as of December 31, 2017 and 2016. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Company's General Meeting.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Utang bank jangka pendek | 725.000 | 580.000 |
| Utang bank jangka panjang | 1.766.480 | 1.547.501 |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.868 | 1.633 |
| Total utang yang berbeban bunga | 2.493.348 | 2.129.134 |
| Total ekuitas | 922.870 | 895.105 |
| Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas | 2,70 | 2,38 |

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Company's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest bearing debt to equity ratio is as follows:

| |
|----------------------------------------------|
| Short-term bank loans |
| Long-term bank loans |
| Consumer financing payables |
| Total interest bearing debt |
| Total equity |
| Interest bearing debt to equity ratio |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2017 dan 2016.

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Company designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2017 and 2016.

The details of the Company's segment are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017 | | | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------|
| | Jabodetabek/ Jabodetabek | Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek | Di luar Jawa/ Excluding Jawa | Total/ Total | |
| Pendapatan neto | 5.807.962 | 1.404.430 | 2.555.200 | 9.767.592 | <i>Net revenues</i> |
| Hasil segmen | 380.770 | 40.253 | 87.962 | 508.985 | <i>Segment income</i> |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan | | | | (175.819) | <i>Unallocated operating expenses</i> |
| Laba usaha | | | | 333.166 | <i>Income from operation</i> |
| Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto | | | | (203.931) | <i>Unallocated other income - net</i> |
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan | | | | 129.235 | <i>Income before final tax and corporate income tax</i> |
| Beban pajak final | | | | (5.986) | <i>Final tax expense</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | | | | 123.249 | <i>Income before corporate income tax</i> |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | | (20.437) | <i>Income tax expense - net</i> |
| Laba tahun berjalan | | | | 102.812 | <i>Income for the year</i> |
| Penghasilan komprehensif lainnya | | | | (15.959) | <i>Other comprehensive income</i> |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | | | 86.853 | <i>Total comprehensive income for the year</i> |
| Aset segmen | | | | 4.878.115 | <i>Segment assets</i> |
| Liabilitas segmen | | | | 3.955.245 | <i>Segment liabilities</i> |
| Pengeluaran barang modal | | | | 452.440 | <i>Capital expenditures</i> |
| Penyusutan dan amortisasi | | | | 502.786 | <i>Depreciation and amortization</i> |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Company's segment are as follows: (continued)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
 Year Ended December 31, 2016**

| | Jabodetabek/ Jabodetabek | Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek | Di luar Jawa/ Excluding Jawa | Total/ Total | |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------|
| Pendapatan neto | 5.236.702 | 1.234.260 | 2.022.157 | 8.493.119 | Net revenues |
| Hasil segmen | 407.320 | 49.090 | 83.712 | 540.122 | Segment income |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan | | | | (118.212) | Unallocated operating expenses |
| Laba usaha | | | | 421.910 | Income from operation |
| Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto | | | | (167.534) | Unallocated other income - net |
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan | | | | 254.376 | Income before final tax and corporate income tax |
| Beban pajak final | | | | (5.879) | Final tax expense |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | | | | 248.497 | Income before corporate income tax |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | | (52.454) | Income tax expense - net |
| Laba tahun berjalan | | | | 196.043 | Income for the year |
| Penghasilan komprehensif lainnya | | | | 6.392 | Other comprehensive income |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | | | 202.435 | Total comprehensive income for the year |
| Aset segmen | | | | 4.261.283 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | | | | 3.366.178 | Segment liabilities |
| Pengeluaran barang modal | | | | 594.225 | Capital expenditures |
| Penyusutan dan amortisasi | | | | 418.911 | Depreciation and amortization |

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

The Company determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
 Year Ended December 31, 2017**

| | Makanan/ Food | Makanan Segar/ Fresh Food | Non-Makanan/ Non-Food | Total Segmen/ Total Segment | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------|
| Pendapatan segmen - neto | 5.428.769 | 1.295.331 | 3.043.492 | 9.767.592 | Segment net revenues |
| Beban pokok pendapatan | (4.208.257) | (926.029) | (2.212.005) | (7.346.291) | Cost of revenue |
| Laba bruto | 1.220.512 | 369.302 | 831.487 | 2.421.301 | Gross profit |

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
 Year Ended December 31, 2016**

| | Makanan/ Food | Makanan Segar/ Fresh Food | Non-Makanan/ Non-Food | Total Segmen/ Total Segment | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------|
| Pendapatan segmen - neto | 4.651.603 | 1.144.478 | 2.697.038 | 8.493.119 | Segment net revenues |
| Beban pokok pendapatan | (3.607.626) | (806.284) | (1.902.687) | (6.316.597) | Cost of revenue |
| Laba bruto | 1.043.977 | 338.194 | 794.351 | 2.176.522 | Gross profit |

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS | | | ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS |
| Penambahan aset tetap melalui beban akrual | 9.389 | 8.274 | <i>Additional fixed assets through accrued expenses</i> |
| Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain | 7.130 | 15.333 | <i>Additional fixed assets through other payables</i> |
| Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen | 1.474 | 518 | <i>Additional fixed assets through consumer financing payables</i> |
| Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap | 334 | 116 | <i>Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets</i> |

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | | |
|------------------------------|------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------|
| | Setara dengan mata uang asing/in foreign currency | Rupiah | Setara dengan mata uang asing/in foreign currency | Rupiah | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | | <u>United States Dollar</u> |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas | 5.943 | 80 | 4.344 | 58 | Cash |

Pada tanggal 16 Maret 2018, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.765 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

On March 16, 2018, the exchange rate is Rp13,765 (full amount) per US\$1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 16 Maret 2018, maka aset moneter akan naik sebesar Rp1.

If the monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2017 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 16, 2018, the monetary assets will increase by Rp1.

31. PERISTIWA - PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 06 tanggal 7 Februari 2018, PT Sumber Trijaya Lestari (STL), meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp285.000, di mana PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) dan Perusahaan, masing - masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp24.988 dan Rp12. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan SAT dan Perusahaan di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Based on Notarial Deed No. 06 dated February 7, 2018 of Notary Kamelina, S.H., PT Sumber Trijaya Lestari (STL) increase its issued and fully paid share capital to become Rp285,000, whereas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) and the Company have paid the shares amounting to Rp24,988 and Rp12, respectively. After this transaction, SAT's and the Company's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA - PERISTIWA SETELAH TANGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No.4 Tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan dan PT Lancar Distrindo, pihak berelasi, mendirikan Entitas Anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera, dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

**31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., the Company and PT Lancar Distrindo, a related party, established a new Subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera, with a total initial paid-up capital of Rp12,500 with the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively.